

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERN, DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Elliana^{*1}, Rustan DM², Abdullah³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ¹elliaudry11@gmail.com, ²rustandm@stienobek-indonesia.ac.id, ³abdullah@stienobel-indonesia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan, penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat dengan mengambil 56 PNS sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial terbukti jika teknologi informasi dan pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga membuktikan secara simultan teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat, penelitian ini menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 28,4% yang menunjukkan bahwa model penelitian ini dapat menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi sebesar 28,4% variabel penelitian ini dan sebesar 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : teknologi, pengendalian, kompetensi, laporan keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Information Technology, Internal Control, and Employee Competence on the quality of the Financial Statements. This research was conducted at the West Sulawesi Provincial Manpower Office by taking 56 civil servants, namely civil servants as research samples. The results of this study prove that it is partially proven if information technology and internal control do not affect the quality of financial statements while employee competence affect the quality of financial reports. This study also proves that simultaneously Information Technology, Internal Control, and Employee Competence have an effect on the quality of financial statements at the West Sulawesi Provincial Labor Office, this study produces a coefficient of determination of 28,4% which indicates that this research model can explain that the quality of financial reports is influenced by 28,4% of this research variable and 71,6% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords : Technology, Control, Competence, financial reports

PENDAHULUAN

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan terkait pedoman keuangan daerah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, regulasi ini diterbitkan mempertimbangkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pada Pasal 293 dan Pasal 330 yang menjelaskan bahwa pemerintah daerah perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Kelemahan atau catatan hasil audit khususnya terkait penilaian kualitas laporan keuangan masih sering ditemukan di beberapa instansi pemerintah daerah, kondisi ini menggambarkan masih minimnya pemahaman atas implementasi standar akuntansi pemerintah dan mekanisme tata Kelola keuangan daerah yang tepat, kurang tersedianya

SDM aparatur yang berkompeten dibidang akuntansi pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi yang belum menyeluruh dan belum adanya penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang diimplementasikan kedalam bentuk kegiatan pengendalian intern secara berkesinambungan dan memadai sehingga berpotensi memiliki dampak yang tidak baik dalam menentukan kualitas suatu laporan keuangan instansi pemerintah.

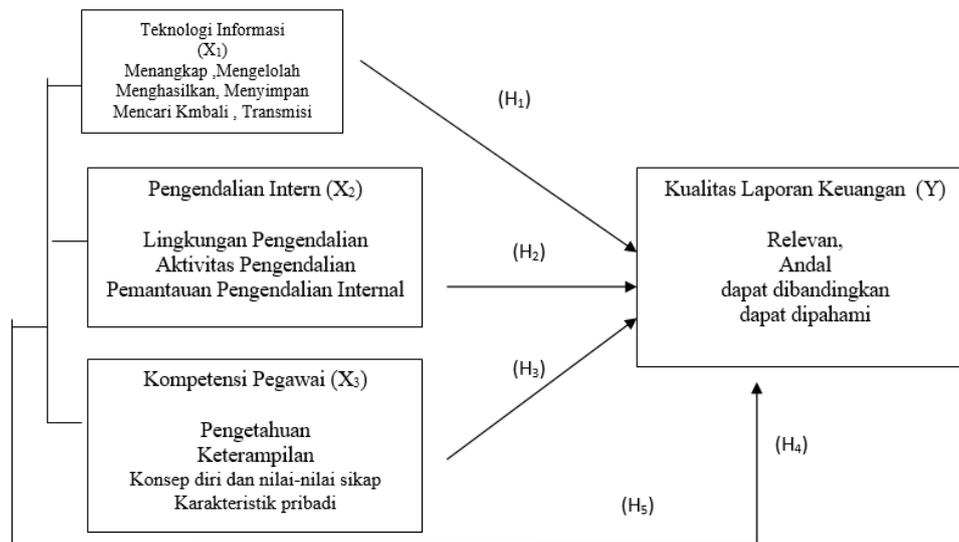
Harapan dari seluruh lapisan masyarakat akan hadirnya sistem tata kelola pemerintahan yang baik cukup tinggi, khususnya terkait dalam hal mengelola keuangan daerah. Kondisi ini berdampak pada pemerintah pusat maupun daerah yang sesegera mungkin menerapkan akuntabilitas publik sehingga laporan yang dihasilkan memiliki standar kualitas yang memadai. Kewajiban dalam mempertanggungjawabkan, melaporkan, mengungkapkan, dan menyajikan seluruh transaksi keuangan kepada pemberi amanah selaku pemilik kewenangan merupakan wujud dari akuntabilitas publik (Mardiasmo, 2009:20).

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat, diduga pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat, diduga kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat, diduga Variabel teknologi informasi (X1), pengendalian intern (X2), dan kompetensi pegawai (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Variabel kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat (Y), dan diduga Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat adalah Variabel kompetensi pegawai.

Penelitian yang ada kaitannya tentang teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh, Enita Binawati (2022:34), dan Neni Elfina (2020:128) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan instansi pemerintah daerah, sementara penelitian yang dilakukan oleh Fitri Mariana, T. (2018:64) menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada suatu instansi pemerintah. Penelitian tentang pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah disusun oleh Nurhayati, N (2021:105), dan Abdul Wahid (2021:98) menunjukkan bahwa implementasi dari pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan instansi pemerintah daerah, adapun penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2019:656) menunjukkan hasil sebaliknya yaitu Pengendalian tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan instansi pemerintah daerah. Penelitian yang berhubungan dengan kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Theophilia Fina Febrione Leiwakabessy (2020:9), dan *Emy Pavitasari* (2019:102) menunjukkan hasil bahwa kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan suatu instansi pemerintah daerah, sedangkan hasil penelitian dari Istiqomah Shinta Philadelpia (2020:16) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kompetensi pegawai tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka konseptual



Dari kerangka konseptual diatas, dapat dijelaskan pada masing-masing variabel sebagai berikut;

1. Pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat
2. Pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat
3. Pengaruh kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat
4. Pengaruh teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat
5. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu memakai metode survei dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh variabel independen (X) yang terdiri dari teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi pegawai terhadap variabel dependen (Y) yaitu kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada April 2023 sampai dengan Mei 2023 dan sampel penelitian sebanyak 56 (lima puluh enam) PNS. Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda melalui SPSS yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan seara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berikut ini dapat diuraikan penjelasan masing-masing hasil olah data SPSS versi 26 untuk uji validitas pada setiap variabel penelitian sebagai berikut :

- Pada variabel bebas X1 teknologi informasi, pada nilai total X1 untuk *Pearson Correlation* atau nilai r hitung pada setiap variabel pernyataan menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel (0,263) sehingga dapat dinyatakan valid.
- pada variabel bebas X2 pengendalian intern, pada nilai total X2 untuk *Pearson Correlation* atau nilai r hitung pada setiap variabel pernyataan menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel (0,263) sehingga dapat dinyatakan valid.
- pada variabel bebas X3 kompetensi pegawai, pada nilai total X3 untuk *Pearson Correlation* atau nilai r hitung pada setiap variabel pernyataan menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel (0,263) sehingga dapat dinyatakan valid.
- pada variabel terikat Y yaitu kualitas laporan keuangan, pada nilai total Y untuk *Pearson Correlation* atau nilai r hitung pada setiap variabel pernyataan menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel (0,263) sehingga dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Cronbach's alpha if item deleted minimum</i>	Reliabel / tidak reliabel Tidak reliabel
1. Teknologi Informasi	0,717	0,50	Reliabel
2. Pengendalian Intern	0,703	0,50	Reliabel
3. Kompetensi Pegawai	0,715	0,50	Reliabel
4. kualitas laporan keuangan	0,733	0,50	Reliabel

Dapat diperincikan bahwa untuk variabel teknologi informasi (X1) sudah reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,717, untuk variabel pengendalian intern (X2) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,703, untuk variabel kompetensi pegawai sudah reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,715, dan untuk variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan sudah reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,733. Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel penelitian yang diajukan sudah reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* yang di atas dari 0,50.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.964	6.061		1.809	.076
	Teknologi Informasi	-.062	.175	-.044	-.356	.723
	Pengendalian Intern	.134	.099	.183	1.363	.179
	Kompetensi Pegawai	.400	.119	.438	3.363	.001

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha - b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Koefisien konstanta sebesar 10.964, sehingga dapat diartikan apabila teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi pegawai bernilai 0, maka kualitas laporan keuangan bernilai 10,964.
- Koefisien X_1 sebesar -0.062, artinya setiap perubahan X_1 sebesar 1 satuan dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menurunkan Kualitas Laporan Keuangan di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat sebesar 0,062 satuan.
- Koefisien X_2 sebesar 0,134, artinya setiap perubahan X_2 sebesar 1 satuan dan variabel lain dianggap tetap, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat sebesar 0,134 satuan.
- Koefisien X_3 sebesar 0,400, artinya setiap perubahan X_3 sebesar 1 satuan dan variabel lain dianggap tetap, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat sebesar 0,400 satuan.

Uji t (Secara Parsial)

Hasil analisa pengelolaan data melalui SPSS versi 26 pada tabel 1 diatas, dapat diuraikan penjelasan hasil uji T sebagai berikut :

- Dalam uji T signifikansi antara teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, didapatkan nilai \square value = 0,723 dan nilai thitung = -0,356 dan ttabel = 2,003 serta nilai signifikansi = 0,723. Dengan demikian teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat karena nilai thitung = -0,356 < ttabel = 2,003 dan nilai signifikansi = 0,723 > 0,05.
- Dalam uji T signifikansi antara pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan, didapatkan nilai \square value = 0,179 dan nilai thitung = 1,363 dan ttabel = 2,003 serta nilai signifikansi = 0,179. Dengan demikian pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat karena nilai thitung = 1,363 < ttabel = 2,003 dan nilai signifikansi = 0,179 > 0,05.
- Dalam uji T signifikansi antara kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan, didapatkan nilai \square value = 0,001 dan nilai thitung = 3,363 dan ttabel = 2,003 serta nilai signifikansi = 0,001. Dengan demikian kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat karena nilai thitung = 3,363 > ttabel = 2,003 dan nilai signifikansi = 0,001 < 0,05.

Uji F (Secara Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independent dalam hal ini adalah variabel teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi pegawai berpengaruh secara bersama sama terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil perhitungan

uji F untuk menguji hubungan variabel independen secara bersama-sama diperoleh pada Tabel 2. berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji f (Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.950	3	57.317	6.867	.001 ^b
	Residual	434.032	52	8.347		
	Total	605.982	55			
a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan						
b. Predictors: (Constant), kompetensi pegawai, teknologi informasi, pengendalian intern						

Dari uji anova atau Ftest diperoleh Fhitung sebesar 6,867 dan Ftabel sebesar 2,78 dengan nilai signifikansi 0,001. Maka hasil uji serempak dalam penelitian ini menandakan Fhitung (6,867) > Ftabel (2.78) sehingga diambil kesimpulan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi pegawai maka akan berdampak secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat

Uji Secara Dominan (Uji Beta)

Untuk menguji variabel-variabel bebas (X) manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat (Y) adalah dengan menggunakan uji beta yaitu melihat variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi. Sesuai output hasil data pada tabel 1, diketahui variabel X3 Kompetensi Pegawai memiliki koefisien beta standardized tertinggi yaitu sebesar 0,438 diantara variabel bebas lainnya yaitu X1 teknologi informasi sebesar -0,044 dan X2 pengendalian intern sebesar 0,183. Atas dasar kondisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 Kompetensi Pegawai memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R²) Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.242	2.889

a. Predictors: (Constant), kompetensi pegawai (X3), teknologi informasi (X1), pengendalian intern (X2)

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R.Square yang diperoleh sebesar 0,284. Hal ini berarti 28,4% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi pegawai sedangkan sisanya yaitu 71,6% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan satu variabel X yaitu kompetensi pegawai berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat sementara dua variabel X yaitu teknologi informasi dan pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat.

Berikut ini dapat diuraikan hasil penelitian untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat, hasil penelitian diperoleh hasil yaitu nilai χ^2 value = 0,723 dan nilai thitung = -0,356 dan ttabel = 2,003 serta nilai signifikansi = 0,723. Dengan demikian teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat karena nilai thitung = -0,356 < ttabel = 2,003 dan nilai signifikansi = 0,723 > 0,05. Sehingga pernyataan pada hipotesis satu ditolak yaitu ; Diduga teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat.
- b. Pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat, hasil penelitian yaitu nilai χ^2 value = 0,179 dan nilai thitung = 1,363 dan ttabel = 2,003 serta nilai signifikansi = 0,179. Dengan demikian pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat karena nilai thitung = 1,363 < ttabel = 2,003 dan nilai signifikansi = 0,179 > 0,05. Sehingga pernyataan pada hipotesis dua ditolak yaitu ; Diduga pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat.
- c. Pengaruh kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat, hasil penelitian yaitu nilai χ^2 value = 0,001 dan nilai thitung = 3,363 dan ttabel = 2,003 serta nilai signifikansi = 0,001. Dengan demikian kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat karena nilai thitung = 3,363 > ttabel = 2,003 dan nilai signifikansi = 0,001 < 0,05. Sehingga pernyataan pada hipotesis ketiga diterima yaitu ; Diduga kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat.
- d. Pengaruh teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat, hasil penelitian diperoleh Fhitung sebesar 6,867 dan Ftabel sebesar 2.78 dengan nilai signifikansi 0,001. Maka hasil uji serempak dalam penelitian ini menandakan Fhitung (6,867) > Ftabel (2.78) sehingga diambil kesimpulan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap

variabel terikat. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi teknologi informasi, pengendalian intern, dan kompetensi pegawai maka akan berdampak secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat dan hasil perhitungan R Square yang menunjukkan angka 0,283, berdasarkan kondisi tersebut, maka pernyataan hipotesis keempat diterima yaitu ; Diduga Variabel teknologi informasi (X1), pengendalian intern (X2), dan kompetensi pegawai (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Variabel kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat (Y).

- e. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat, hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien beta tertinggi diantara ketiga variabel tersebut adalah variabel kompetensi pegawai yaitu sebesar 0,438 sedangkan variabel bebas lainnya yaitu X1 teknologi informasi mendapatkan nilai -0,044 dan X2 pengendalian intern hanya sebesar 0,183, berdasarkan kondisi tersebut, maka pernyataan hipotesis lima diterima yaitu ; Diduga Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat adalah Variabel kompetensi pegawai.

Penelusuran lanjutan terkait hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang disajikan suatu perangkat daerah akan memiliki kualitas semakin baik apabila dalam proses penyusunannya melibatkan pegawai yang memiliki kompetensi tertentu khususnya dibidang akuntansi keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Emy Pavitasari (2019) dan Theophilia (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sedangkan aktivitas dari suatu teknologi informasi sangat diperlukan elemen yang spesifik dan bervariasi serta bergantung pada tingkat otomatisasi teknologi informasi itu sendiri atau dapat diartikan apabila tingkat kecanggihan dari setiap pemanfaatan teknologi informasi hasilnya tetap tidak akan memiliki pengaruh jika nilai pemanfaatan dan kecanggihan teknologi informasi itu sendiri yang digunakan juga rendah. Penelitian ini sejalan atau didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Mariana, T. (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sementara pengendalian intern di lingkup kantor, penerapannya hanya sebatas formalitas dan tidak berkesinambungan serta tidak konsisten sehingga disimpulkan bahwa pengendalian intern di lingkup kantor belum memberikan dampak pada kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan atau didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2019) yang menyatakan bahwa pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang akan disajikan maka peran kompetensi pegawai khususnya yang berlatar belakang pendidikan ekonomi akuntansi dengan berbagai macam pelatihan terkait penatausahaan pengelolaan keuangan daerah sangat vital karena dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan dan setiap tahun anggaran berjalan. Suatu peranti teknologi informasi yang mutakhir namun jika saat penginputan data terjadi kesalahan karena kurangnya pemahaman dalam mengoperasikan, maka peranti teknologi informasi

yang mutakhir tersebut tetap akan menghasilkan output data yang keliru sehingga tidak menambah kualitas hasil yang diinginkan. pengendalian intern melalui pengawasan yang dilakukan APIP (Inspektorat dan BPKP) yang juga belum memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, diketahui bahwa catatan-catatan hasil reviu / pengawasan / pemeriksaan oleh APIP terhadap laporan keuangan belum seluruhnya ditindak lanjuti oleh pihak pemilik laporan keuangan, khususnya terkait catatan perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan itu sendiri, catatan atas pengendalian intern tidak diinformasikan secara memadai sampai kesemua unit dan atau semua level yang terlibat, akibatnya upaya perbaikan kualitas laporan keuangan kantor kurang dipahami semua level sehingga berdampak pada pengendalian intern belum memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, D., & Kawedar, W. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten Batang) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Baturante, N., Kamase, J., & Nasaruddin, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(2), 117-127.
- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. *Jurnal Optimal*, 19(1), 19-39.
- DALLE, J. (2020). Peer Review-Pengantar Teknologi Informasi.
- Elfina, N., & Agussalim, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Agam. *Pareso Jurnal*, 2(3), 123-132.
- Firman, A., & Said, S. (2016). Linking organizational strategy to information technology strategy and value creation: impact on organizational performance.
- Fitriana, A. N. R. A., Widarno, B., & Harimurti, F. (2019). PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4).
- Fitri Mariana, T. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).

- Gozhali, I. (2013). Analisis multivariate program edisi 7. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, R. (2019). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Indonesia, P. R. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta (ID). Sekretariat Negara.
- Indonesia, P. R. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Indonesia, R. (2019). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Juliandi, Azuar, Saprinal, Manurung., and Bambang, Satriawan. (2018). Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018.
- Komputer, W. (2003). Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Kunandar. (2007). Pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap kompetensi sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 114-
- Leiwakabessy, T. F. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah The Effect Of Government Internal Control System, Human Resource Competency, And Accountin. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 214-224.
- Mardiasmo, D., & MBA, A. (2009). Akuntansi sektor publik. Yogyakarta. Andi.
- MUDRAJAD, Kuncoro. (2005). Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif. Erlangga. Jakarta.
- Nahartyo, E., & Indriasari, D. (2008). Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir).
- Nurhayati, N. (2021). PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT (Doctoral dissertation, ITB Nobel Indonesia).

- Pavitasari, E., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(3).
- Philadelphina, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17-35.
- RI, K. D. N. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah. Jakarta. Kementerian Dalam Negeri.
- Robbin, S. P., & Hunsaker, P. (2003). Training in interpersonal skills.
- Sedarmayanti, S., & Elianie, E. L. (2015). PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP EFEKTIVITAS PENATAUSAHAAN BARANG PERSEDIAAN DI PUSAT SAINS DAN TEKNOLOGI NUKLIR TERAPAN “BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL (PSTNT-BATAN) BANDUNG. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 12(2), 251-266.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 2.
- Simanjuntak, B. H. (2010). Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual di Sektor Pemerintahan di Indonesia. Kongres XI Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Spencer., and Spencer, dalam, Surya, Dharma. (2003). Pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap kompetensi sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 114-136.
- Sutarman, B. (2012). Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta. Bumi Aksara, 65.
- Wahid, A. (2021). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH, PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN PROVINSI SULAWESI BARAT (Doctoral dissertation, ITB Nobel Indonesia).
- Wati, K. D., Herawati, N. T., Ak, S. E., & SINARWATI, N. K. (2014). Pengaruh kompetensi SDM, penerapan SAP, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).